

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin bertambahnya usia maka semakin banyak penyakit yang sering bermunculan, seperti halnya seseorang yang sudah lanjut usia. Pada usia lanjut seseorang akan mengalami kemunduran pada organ tubuhnya. Seperti yang sering muncul yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi.(Andria, 2011). Proses lanjut usia terjadi pada semua orang dimana perubahan sistem tubuh seseorang akan terjadi, termasuk sistem kardiovaskuler atau jantung yang biasanya di ikuti penyakit yang paling utama yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi. (Agustina et al., 2020).

Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi di atas batas normalnya yang akan mengakibatkan kesadaran menjadi menurun, sesak nafas, penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya tekanan darah tinggi yang dapat di ubah yaitu pola makan, olahraga, atau meminum obat penurun hipertensi. Kemudian yang tidak dapat di ubah yaitu faktor kelamin, umur, genetik.(Masyarakat et al., 2018). Dimana tekanan darah tinggi yaitu sistole dan diastole mengalami kenaikan yang melebihi batas normal (tekanan sistole diatas 140 mmHg, diastole di atas 90 mmHg).(Avocad & Darah, 2019).

Menurut data dari WHO, di seluruh penjuru dunia 972 juta manusia atau 26,4% manusia di seluruh dunia sedang mengidap hipertensi atau tekanan darah tinggi, angka ini di prediksi akan terjadi peningkatan kisaran angka 29,2% di tahun 2025. Dari negara di berbagai penjuru dunia 972 manusia mengidap hipertensi, di negara maju ada 333 juta, dan di negara berkembang ada 639 juta, termasuk di negara Indonesia. Penyakit paling banyak pada usia lanjut menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65,74% dan 63,8% pada usia \geq 75 tahun.

Beberapa laporan prevalensi hipertensi di Indonesia, terlihat bahwa prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Semarang lumayan tinggi. Banyak faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, seperti faktor makanan, usia, jenis kelamin dan sebagainya. Grafik di kota Semarang mengenai penyakit tidak menular pada tahun 2010, didapatkan kasus hipertensi tertinggi di puskesmas Bandarharjo (7.935), kemudian Tlogosari Kulon (7.137), dan Gayamsari (4.717). Hipertensi merupakan penyakit yang umum ditemukan di masyarakat pedesaan maupun perkotaan, oleh karena itu pola kehidupan masyarakat di masing-masing daerah sangat berpengaruh. (Syahrini, 2012)

Kasus Hipertensi pada lanjut usia dapat dicegah atau diobati. Berikut cara untuk mengobati hipertensi antara lain dengan menjadwalkan waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan, menginformasikan makanan yang di perbolehkan dan di larang, menganjurkan melakukan olahraga sesuai toleransi, mengidentifikasi terapi yang di berikan sesuai untuk usia, kondisi, dosis, kecepatan, dan rute. (Prestasi, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan memberikan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah lanjut usia yang menderita penyakit hipertensi dengan intervensi dengan menjadwalkan waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan, menginformasikan makanan yang di perbolehkan dan di larang, menganjurkan melakukan olahraga sesuai toleransi, mengidentifikasi terapi yang di berikan sesuai untuk usia, kondisi, dosis, kecepatan, dan rute di ruang dahlia pelayanan sosial lanjut usia pucang gading.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan tentang Asuhan Keperawatan kepada lanjut usia dengan masalah hipertensi di rumah pelayanan sosial lanjut usia pucang gading.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengkajian pada asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi.
- b. Teridentifikasi diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi.
- c. Teridentifikasi intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi.
- d. Teridentifikasi implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi.
- e. Teridentifikasi evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi :

1. Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan referensi untuk mahasiswa khususnya mahasiswa D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan.

2. Profesi

Sebagai pedoman untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik pada lanjut usia dengan hipertensi.

3. Lahan Praktek

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada lanjut usia dengan masalah hipertensi di rumah pelayanan lanjut usia pucang gading.

4. Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengelola dan memberikan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi pada lanjut usia.